## ABSTRAK

Misalkan G = (V, E) graf terhubung dan c suatu k-pewarnaan dari G. Kelas warna pada G adalah himpunan titik-titik yang berwarna i, dinotasikan dengan  $C_i$  untuk  $1 \le i \le k$ . Misalkan  $\Pi$  adalah suatu partisi terurut dari V(G) kedalam kelas-kelas warna yang saling bebas  $C_1, C_2, ..., C_k$ , dengan titik-titik di  $C_i$  diberi warna i,  $1 \le i \le k$ . Jarak suatu titik v ke v dinotasikan dengan v didefinisikan sebagai v vektor yaitu:

$$c_{\Pi}(v) = (d(v, C_1), d(v, C_2), ..., d(v, C_k))$$

dimana  $d(v, C_i) = min\{d(v, x : x \in C_i)\}$  untuk  $1 \le i \le k$ . Jika setiap titik yang berbeda di G memiliki kode warna yang berbeda untuk suatu  $\Pi$ , maka c disebut pewarnaan lokasi untuk G. Jumlah warna minimum yang digunakan pada pewarnaan lokasi dari graf G disebut bilangan kromatik lokasi untuk G, dinotasikan dengan  $\chi_L(G)$ . Pada skripsi ini akan dibahas Graf kembang api salju dinotasikan dengan  $F_{k,m,n_i}$ , untuk  $k,m,n_i \in N, k \ge 3$ , dan  $m,n_i \ge 2$  adalah sebuah graf yang dikontruksikan dengan menghubungkan setiap titik  $x_i$  pada graf lingkaran  $C_k$  dengan sebuah titik berderajat satu pada graf lintasan  $P_m$  dan titik berderajat satu lainnya pada lintasan  $P_m$  tersebut dihubungkan dengan sebuah titik berderajat  $n_i$  pada graf bintang  $K_{1,n_i}$  untuk  $1 \le i \le k$ .

Kata Kunci : Bilangan Kromatik Lokasi, Graf Terhubung, Graf Bintang, Graf Kembang Api Salju